

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. (2012). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bird et al. (1985). Frank E. Bird, Jr, George L. German. Practical Loss Control Leadership. Division of International Loss Control Institute.
- Danar. (2016). analisis pengendalian kualitas dengan pendekatan metode six sigma sebagai upaya peningkatan kualitas produk. Studi kasus: PT. Alis Jaya Ciptatama. Jurusan teknik industri Universitas Islam Indonesia.
- Dini R. (2017). Analisa Risiko K3 dengan Pendekatan Hazard and Operability(HAZOP) (studi kasus di CV. SS).
- Djohanputo.B. (2008). Manajemen Risiko Korporat. Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, Jakarta. Analisis Risiko Operasional pada PT KARISMA TEKNIKA CITEUREP (Skripsi) oleh: Adhelia Okti Bawynnda, 2011.
- Fahmi. (2010). *Irham. Manajemen Resiko. Bandung: Alfabeta.*
- Gianpratiwi et al. (2014). Caecilia SW, Arie D. Analisis Kecelakaan Kerja Untuk meminimasi Potensi Bahaya menggunakan metode Hazard and operability dan fault Tree Analysis (Studi kasus di PT X).
- Gunawan et al. (2016). F.A., Lestari, Fatma., Subekti, Audist., & Somad, Ismed. Manajemen Keselamatan Operasi. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Heizer et al. (2010). *Jay & Barry Render. Manajemen Operasi. Edisi Ketujuh Buku .*
- ILO. (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja: Sarana untuk Produktivitas. Jakarta: International Labour Organization.
- Irawan, S. (2015). Penyusunan Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control(HIRARC) di PT. X. Jurnal Tirta, 3 (1), 15-18.
- J. S., & Kaho. (2018). *Manajemen Risiko Berbasis 31000:2018. Jakarta: Grasindo.*
- Kurniawati et al. (2013). Eni., Sugiono., & Yuniarti, Rahmi. Analisis potensi kecelakaan pada departemen produksi Pringbeddeng dengan metode Hazard Identification and Risk Assesment(HIRA) (Studi kasus : PT. Malindo Intitama Raya, Malang, Jawa Timur) : 11-23.

- M.O Agmu. (2012). The Effects of Risk Assessment (HIRARC) on Organisational Performance in Selected Construction Companies in Nigeria.
- Mangkunegara. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Rosda Karya.
- Murdiyono. (2016). identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di bengkel pengelasan SMK Jurnal Pedidikan vocational teknik mesin Vol 4 No 1 : 47-45.
- Nugroho et al. (2013). Bayu P., Pambudi, Ishardita T., & Yanuar, Remba E. Analisis potensi bahaya serta rekomendasi perbaikan dengan metode Hazard dan Operability Study (HAZOP) melalui perangkungan OHS Risk Assessment and Control.
- OHSAS, 1. (2007). 18001:2007 Occupational Health and Safety Assessment Series.
- Palupi et al. (2015). Dian R., & Prima, Resty DR. Analisis Kecelakaan kerja dengan metode Hazard and Operability Study (HAZOP). Jurnal Ilmiah Teknik Industri vol 14 No 1 : 24-35.
- Peltier, T. (2001). Peltier, Thomas R. Information Security Risk Analysis. Auerbach/CRC Press Release, Washington DC. Washington DC.
- Puspitasari. (2010). Nindya. Hazard and Risk Assessment dalam upaya mengurangi tingkat risikiko dibagian produksi. PT. Bina Guna Kimia Ungaran, Semarang.
- Rahmadiana. (2016). Anisa Rahmadiana, Hazard Identification And Risk Assessment (HIRA) Sebagai Upaya Mengurangi Risiko Kecelakan Kerja dan Risiko Penyakit Akibat Kerja di Bagian Produksi PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta,. Fakultas Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ratnasari, S. (2009). Analisis Resiko Keselamatan Kerja Pada Proses pengeboran panas bumi Rig Darat #4 PT APEXINDO Pratama Tbk. jakarta. universitas indonesia.
- Rivai et al. (2009). Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rizki et al. (2014). Rizki, Kiki AR., Yuniar., & Desrianty, Arie. Usulan perbaikan Sistem Menejemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menggunakan metode Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA). Jurusan Teknik Industri Itenas Vol 2 No 2 : 311-321.
- Shandy I et al. (2015). Penyusunan Hazard Identification Risk Assessment and RiskControl (HIRARC) di PT. X.

- Socrates. (2013). Muhammad F. Analisis risiko keselamatan kerja dengan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Control) pada alat suspension Preheater bagian produksi di plant 6 dan 11 Field Citeureup PT Indocement Tunggal Prakarsa, ta. PT Indocement Tunggal Prakarsa, ta.
- Soehatman, R. (2009). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: PT. Dian Rakyat. PT. Dian Rakyat, Jakarta.
- Suma'mur. (1996). Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta. PT. Gunung Agung. Jakarta. PT. Gunung Agung.
- Susihono et al. (2013). Wahyu., & Akbar, Feni R. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Identifikasi potensi bahaya kerja (Studi kasus: PT. LTX kota Cilegon-Banten). *Spectrum Industri* Vol 11 No 2 : 209-226.
- Tarwaka. (2008). Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Surakarta. Harapan Press.
- Watson G. (2004). *The Legacy of Ishikawa. Qual. Prog.*, 37(4), 54-57.
- Zulfiana et al. (2013). Erna & Musyafa', Ali. Analisis Bahaya dengan metode HAZOP dan Manajemen Risiko pada Stream Turbine PLTU Unit 5 Pembangkit Listrik Paiton (PT. YTL Jawa Timur). *Jurnal teknik PORMITS* Vol.2 No. 2 : 189-192.

PERATURAN UNDANG-UNDANG

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 1969 tentang Ketentuan Pokok Tenaga Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per-01/ Men/ 1998 Tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Tenaga Kerja Dengan

Manfaat Lebih Baik Dari Paket Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Dasar Jaminan Sosial Tenaga Kerja Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.

7. Departemen Kesehatan. Undang-Undang Kesehatan RI pasal 23 tentang Kesehatan Kerja. Jakarta 1992.

